

Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Andalas
Skripsi, Februari 2014

ADDINA AINUL HAQ, 1010342005

Perbandingan Pengaruh Mengunyah Permen Karet yang Mengandung Asam Sitrat dengan yang Tidak Mengandung Asam Sitrat Terhadap Laju Alir Saliva
viii + 49 Halaman + 3 Gambar + 6 Tabel + 6 Lampiran

ABSTRAK

Mengunyah permen karet adalah salah satu cara untuk meningkatkan laju alir saliva akibat dari adanya rangsangan mekanik. Permen karet yang beredar di pasaran memiliki komposisi beragam, salah satu bahan yang sering digunakan adalah asam sitrat. Zat asam diketahui dapat merangsang sekresi saliva sehingga meningkatkan laju alir saliva. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pengaruh mengunyah permen karet yang mengandung asam sitrat dengan mengunyah permen karet yang tidak mengandung asam sitrat terhadap laju alir saliva.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimental klinis *pre and post test* desain. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2014 bertempat di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas. Sampel pada penelitian ini adalah 20 orang mahasiswi FKG Unand. Pemeriksaan laju alir saliva menggunakan metode *spitting* dan *draining*. Analisis data menggunakan *paired sample t-test* dengan 0,05 sebagai derajat kepercayaannya.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata laju alir saliva tidak terstimulasi atau sebelum mengunyah permen karet yang mengandung asam sitrat dan mengunyah permen karet yang tidak mengandung asam sitrat adalah sebesar 0,3527 ml/menit. Setelah distimulasi didapatkan peningkatan laju alir saliva mengunyah permen karet tidak mengandung asam sitrat sebesar 1,8880 ml/menit dan rata-rata laju alir saliva terstimulasi mengunyah permen karet mengandung asam sitrat adalah sebesar 2,8790 ml/menit, dengan nilai $p<0,05$. Jadi laju alir saliva setelah mengunyah permen karet yang mengandung asam sitrat lebih besar dibandingkan dengan mengunyah permen karet yang tidak mengandung asam sitrat.

Saran penelitian ini diharapkan pasien yang memiliki keluhan hiposalivasi atau xerostomia dapat menggunakan permen karet yang mengandung asam sitrat untuk meningkatkan laju alir saliva.

Data acuan : 36 buah, kisaran tahun (2001-2013)

Kata kunci : Laju Alir Saliva, Permen Karet, Asam Sitrat

Faculty of Dentistry
Andalas University
Skripsi, February 2014

ADDINA AINUL HAQ, 1010342005

Comparative effect of chewing gum containing citric acid with chewing gum that does not contain citric acid on salivary flow rate.
viii + 49 Page + 3 Picture + 6 Table + 6 Attachment

ABSTRACT

Chewing gum is one way to increase salivary flow rate as a result of mechanical stimulation. Many kind of chewing gum with different composition are available, one kind of ingredient that is often used is citric acid. Acid is known to stimulate the secretion of saliva that increasing salivary flow rate. The aim of this study was to compare the effect of chewing gum containing citric acid with chewing gum that does not contain citric acid on salivary flow rate

The method of this study was experimental with pre and post test design. This Study was conducted in January 2014 at Faculty of dentistry Andalas University. Twenty dental student participated in this research. The examinations of salivary flow rate are using draining and spitting method. Analysis of data was using *paired sample t-test* based on 0,05 as significant.

The research shown that the average of unstimulated salivary flow rate chewing gum that does not contain citric acid and chewing gum containing citric acid is 0,3527 ml/minute. After stimulated, the salivary flow rate increase in chewing gum that does not contain citric acid increase to 1,8880 ml/minit while chewing gum containing citric acid increase to 2,8790 ml/minute with $p<0,05$. So, the conclusion indicates that chewing gum containing citric acid had greater salivary flow rate than chewing gum that does not contain citric acid.

Suggestion of this study, patients with hiposalivation or xerostomia can use chewing gum containing citric acid to increase salivary flow rate.

Reference : 36, (2001-2013)

Key Words : Salivary Flow Rate, Chewing Gum, Citric Acid.